

**Pengenalan Nilai Ekonomi Produk Lokal Melalui Edukasi Interatif pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bandar Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan**

Oleh:

Nazaruddin, S.E., M.M., Nova Abriano, S.E., M.M, Muahammad Yusuf, S.E., M.M., Kastalani,S.Pt.,MS. , Ria Anita Pertiwi S.P., MP., Maulida Murfayanti. S.P., MP

**ABSTRAK.**

Sekolah Dasar negeri Bandar Karya merupakan salah satu Pendidikan di bawah kementerian pendidikan dasar dan menengah terletak di Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri ini cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dengan memiliki jumlah siswa 148 orang 69 orang laki-laki dan perempuan 79 orang..

Pada umumnya sekolah memiliki cara dan ciri-ciri tertentu dalam membangun Pendidikan terhadap anak didiknya. Guru merupakan estafek mengajarkan dasar-dasar dalam meningkatkan pengetahuan peserta didiknya salah satu menggunakan media seperti android yang dapat mengakses ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Selain itu guru juga memberikan perhatian terhadap pola konsumsi makanan atau minuman yang bergizi. Berdasarkan survey baik dikota maupun disesa banyak siswa SD tidak melakukan sarapan pagi oleh sebab itu tim PPM pemberian edukasi dan pengenalan produk lokal yang sangat membantu untuk nutrisi tubuh anak-anak dan dewasa produk lokal bertaraf nasional memberikan nilai ekonomis terhadap masyarakat dari hasil laborotorium menunjukkan bahwa produk lokal branding acpa memiliki nilai gizi yang tinggi diantaranya protein 4g atau 6%, kaborhidrat 1g ini menunjukkan bahwa satu gelas minuman setara dengan satu piring nasi. Brand acpa ini di olah dari hasil pertanian indonesia seperti kacang kedele, kacang hijau dan bubuk choklat. Selain itu tim pengabdian juga memberikan penyuluhan terhadap siswa tentang bahaya terhadap tidak sarapan pagi. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dikatakan baik dan berhasil, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan (90,0%), ketercapaian tujuan pelatihan (85%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan (90%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi (80%).

Kata kunci . Pengenalan produk, hasil pertanian.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Dasar Negeri Bandar Karya berdiri 1979 dan di perbaharui melalui dinas pendidikan Kabupaten Barito Kuala dengan SK 000/8/disdik/2024 yang tertanggal 27.02.2024 dengan NSPN 30301399 dengan alamat jalan kemining raya Desa Bandar Karya Kecamatan Tabukan. Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Sesuai dengan perkembangan zaman Sekolah Dasar Negeri Bandar Karya masih berbenah diri sampai sekarang dimana tetap pengkedepankan Pendidikan yang berkualitas. Dilihat dari visi dan misi yang dibuat oleh petinggi dari sekolah yaitu:

#### **Visi**

Akreditasi akurat berbasis kinerja yang di laksanakan secara adil, setara dan menyeluruh untuk kemajuan mutu Pendidikan pelajar Indonesia.

#### **Misi**

1. Melaksanakan asesmen berbasis kinerja yang akurat dengan memberikan ruang fleksibilitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi Pendidikan di seluruh Indonesia.
2. Memastikan asesmen yang berkualitas sesuai dengan tantangan perubahan untuk kemajuan Pendidikan di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan kopetensi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang baik. .

Sekolah Dasar Negeri Bandar Karya memiliki tenaga pendidik dan kependidikan antara lain; Guru kelas 6 orang , guru agama 1 orang dan guru olah raga 1 orang serta tenaga kependidikan 1 orang Jika dilihat dari jenis kelamin maka diketahui laki-laki 2 orang dan perempuan 8 orang yang berstatus pegawai negeri.. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 148 siswa.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pendidikan.**

Sesuai amanah UUD1945 pasal 31 dan pasal 28C ayat 1. Pasal 31 mengatur hak dan kewajiban warga negara dalam bidang pendidikan serta peranan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Sementara pasal 28C ayat 1 menegaskan hak setiap orang mengembangkan diri melalui pendidikan dan memperoleh manfaat dari pengetahuan dan teknologi.

Pada dasarnya bahwa teknologi sudah di rancang sebelumnya namun pada saat ini perkembangan teknomoli memacu manusia lebih aktif meningkatkan pengetahuan bidang teknologi salah satunya computer, laptop, smartphone dan android sebagai salah satu alat untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Selain itu jaringan komunikasi sangat di perlukan dalam mengakses informasi di seluruh dunia.

Dalam mengakses teknologi informasi sangat di perlukan sumber daya manusia yang mampu untuk mengintergrasikan semua program yang berbasis digitalisasi dalam penerapan pendidikan. Menurut (Sutrisno 2019) manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

Berkaitan dengan itu sejalan dengan perkembangan teknologi maka peranan guru dilaksanakan dengan berbasis program atau kurikulum terbaru. Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Sedangkan, teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet.

Era digital adalah dimana perkembangan teknologi semakin pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Alat-alat teknologi bukan menjadi alat-alat yang langka untuk ditemukan. Hampir semua aktifitas yang berhubungan dengan pendidikan, sosial, budaya, olahraga, ekonomi maupun politik selalu memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mencari informasi dan membantu melaksanakan setiap kegiatan-kegiatannya dalam pemecahan suatu masalah. Pada era digital seperti ini banyak dampak pada masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak positifnya adalah memudahkan dalam mencari informasi, hiburan, dan juga pengetahuan, tetapi dampak negatifnya berkaitan dengan perilaku dan tata karma anak yaitu seorang anak cenderung meniru budaya barat bahkan anak mampu mengikuti dan mempraktekannya.

Seorang anak bisa berperilaku demikian karena anak mampu melihat gambar, mendengarkan musik, menonton video, bermain games, dan lain-lain baik secara online maupun offline. Perilaku anak yang pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu meniru melalui apa yang dilihat dan ditontonnya, maka perlunya pengawasan orang tua menjadikan alat teknologi sebagai edukasi anak, sehingga anak tidak selektif saat menggunakan alat teknologi.

Interaksi manusia dengan manusia telah digantikan menjadi interaksi melalui teknologi digital dan seringkali tidak disadari hal ini dapat mengurangi interaksi seseorang secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitar, misalnya antara orang tua dan anak di rumah masing-masing sibuk dengan gadgetnya. Padahal gadget sama sekali bukan kebutuhan primer anak. Masyarakat mengenal perangkat digital sebagai suatu bukti kecanggihan perkembangan teknologi saat ini. Dari berbagai macam pembaharuan teknologi yang ada pada saat ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa gadget mampu memikat banyak kalangan. Sebagai orang tua diharapkan mampu mengikuti perkembangan informasi global pada zaman sekarang terkait dunia dan tren anak saat ini, Oleh karena itu, guru dan orang tua patut dan seharusnya senantiasa mengawasi dan mengasuh anak dengan baik dan benar.

## 2. Pengenalan Nilai Ekonomi Produk lokal

Brand ACPA sejenis susu yang terbuat dari nabati yang bahan bakunya kacang kedele, kacang hijau dan bubuk coklat. Susu ACPA ini memiliki informasi gizi antara lain: lemak total 1,5g atau 2%. Lemak jenuh 0,5g atau 4%. Protein 4g atau 6%. Karbohidrat total 1g atau 0%. Gula 0g atau 0%. Natrium 0g atau 0%. Persetiap di konsumsi.

Dengan mengkonsumsi ACPA dapat meningkatkan meningkatkan imun tubuh serta bermanfaat bagi setiap yang mengkonsumsinya. ACPA di produksi oleh KSU Global Nusantara Tabalong Kalimantan Selatan yang dilengkapi izin edar, BPOM RI dan sertifikat halal.

ACPA juga mengandung lasitin, saponin yang dapat juga sebagai pencegahan. ACPA juga dapat meningkatkan pertumbuhan anak serta kecerdasan.

Selain membeli di pasaran guru dan orang tua dapat mengolah dengan sendiri dari hasil tanaman yang memanfaatkan pekarangan rumah untuk memenuhi asupan gizi bagi anak-anak dalam memenuhi nutrisi dalam setiap tubuh manusia terutama bagi anak-anak sekolah dasar dalam masa pertumbuhan.

### **C. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian sebelumnya pada analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Guru SDN Bandar Karya diberbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran belum memperkenalkan secara ekonomi produk lokal dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dalam tubuh setiap siswa.
- b. Siswa SDN Bandar Karya masih ditemukan tidak sarapan pagi sehingga dalam proses belajar tidak aktif.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan urgensi permasalahan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru dalam pengenalan produk lokal nilai ekonomi dalam proses belajar dan mengajar.?
- b. Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa untuk meningkatkan pengetahuan bahwa sarapan pagi sangat di perlukan ?

### **D. Tujuan Kegiatan PPM**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk menjadi siswa terhadap resiko tidak sarapan pagi berangkat ke sekolah.

2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk memanfaatkan halaman rumah dapat ditanami buah-buahan yang bergizi tinggi dan dapat dikonsumsi dengan baik.

#### **E. Manfaat Kegiatan PPM**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada sumber daya manusia guru tentang pembelajaran dengan mengenalkan produk lokal untuk meningkatkan asupan protein yang baik untuk dikonsumsi.
2. Memberikan pengetahuan kepada sumber daya manusia siswa tentang manfaat sarapan untuk dapat belajar fokus agar menjadi siswa berprestasi.

## **BAB II METODE KEGIATAN PPM**

### **A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM.**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah sekolah dasar Bandar Karya Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan direncanakan berjumlah 148 orang siswa dan 12 orang guru, Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta diterapkan setiap kehidupan masing-masing pribadi.

### **B. Metode Kegiatan PPM**

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian adalah:

Ceramah dan pemberian minuman bergizi gratis.

Ceramah digunakan untuk menyampaikan aspek-aspek teoritis yang berkaitan dengan penggunaan android sebagai salah satu upaya menambah pengetahuan sumber daya manusia. Penggunaan metode ceramah dibantu penggunaan laptop dan LCD untuk menyampaikan materi. sehingga mudah dipahami peserta. Ceramah meliputi kajian sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam dan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang akan berdampak perubahan ekonomi.

Materi – materi yang diberikan antara lain; dampak pembelajaran dengan andrtid dan manfaat sarapan pagi, bagi semua peserta yang hadir dan memberikan memanfaatkan sumber daya alam sekitar, dan motivasi menuju anak-anak berprestasi.

### **C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM**

Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah:

1. Ceramah tentang belajar sistem dan teknologi informasi melalui android.
2. Ceramah tentang memanfaatkan sarapan pagi bagi kesehatan siswa.
3. Ceramah tentang motivasi menuju anak-anak berprestasi.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan**

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Ibu kepala sekolah beserta guru sangat membantu kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
  - b. Antusiasme peserta dalam mengikuti program pengabdian yang dilakukan.
2. Faktor Penghambat
  - a. Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

#### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Agustus 2025, di SDN Bandar Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Kegiatan pengabdian dihadiri 74 orang siswa, 5 Dosen Universitas Nadhlatul Ulama Kalimantan Selatan. Dan 11 guru SDN Bandar Karya Para peserta cukup senang dengan adanya program pengabdian dari tim PPM UNU Kase berupa pengenalan produk lokal dengan nilai ekonomi.

Pemateri juga menghimbau kepada guru dan murid agar dapat memanfaatkan lahan di pekarangan rumah sebagai lahan tanaman hijau yang cukup membenatu keluarga dalam meningkatkan pangan khusus nilai gizi yang dibutuhkan setia manusia.

#### **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.**

Hasil kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik, dari 81 orang peserta yang yang berpartisipasi dapat menghadiri kegiatan pengabdian. (100%).
2. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (85%), hal ini dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang teknologi diharapkan dapat terwujud dengan baik.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
4. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (90%), hal ini dikarenakan semua materi pelatihan dapat disampaikan secara detil .
5. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.
6. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%), hal ini dikarenakan penyampaian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat

mendukung kemampuan peserta dalam menyerap materi yang disampaikan oleh nara sumber.

Foto Pemberian materi



Foto Pemberian Minuman Bergizi Gratis



### C. Penggunaan Anggaran

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dana mandiri dimana anggota iuran sehingga terkumpul dana sebesar Rp 600.000. dan bantuan susu nabati dari sumbangan perusahaan KSU Global Nusantara Tabalong-Indonesia senilai Rp 800.000 total keseluruhan Rp 1.400.000,; rincian penggunaan dana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Penggunaan	Volume	Total	Ket:
1	Biaya transportasi PP	2	400.000	Anggota
2	Biaya Konsumsi tim	5	100.000	Anggota
3	Biaya Konsumsi di sekolah	1	100.000	Anggota
4	Biaya Pembelian Produk acpa	28	800.000	Hibah
	Jumlah		1.400.000	

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengenalan Nilai Ekonomi Produk Lokal Melalui Edukasi Interatif Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bandar Karya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan Sumber daya manusia tentang pembelajaran beserta manfaatnya.
2. Peningkatan pemahaman bagi siswa tentang manfaat sarapan pagit dengan kontinue berdampak positif terhadap perkembangan proses belajar.

### **B. Saran Saran**

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di lokasi lain pada tahun- tahun berikutnya.
2. Adanya penambahan materi pelatihan berupa pengolahan sumberdaya lingkungan yang termoderenkan tanpa berdampak terhadap kerusakan lingkungan untuk kebutuhan pangan.

## Daftar Pustaka

Tesa Alia. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot* 14:1. (Januari 2018):66

Alfandi, M., Ribie, M. F., Fitria, M. L., Wahyuni, M. T., Zunaidi, A., Mochamad Alvido Zakaria, & Hidayah, I. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai e-Katalog Dalam Meningkatkan Visibilitas Dan Kehadiran Toko Zaidan di Dunia Digital. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 567–573. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.725>

Hidayat fahrul, D. (2023). Determinan Penggunaan dan Manfaat Instagram Sebagai Media Promosi pada Bisnis Digital di Masa Pandemi. 31–41. Hidayati, H., Wediawati, B., & Sari, N. (2023). ... Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurnal

Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 dan pasal 28C ayat 1. Pasal 31